



Eka Sarofah Ningsih¹

PENGARUH PEMBERIAN KONSELING TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN MATERNAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pemberian konseling terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai sumber literatur terkait perawatan maternal, konseling, dan faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan serta sikap ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konseling memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil, memperkuat pemahaman mereka tentang aspek-aspek penting perawatan maternal. Selain itu, konseling juga terbukti efektif dalam merangsang perubahan sikap positif, membantu ibu hamil mengadopsi perilaku proaktif terhadap kesehatan mereka dan janin. Meskipun demikian, ditemukan pula beberapa kendala, terutama terkait aksesibilitas konseling, yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program kesehatan maternal. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan terpadu, yang melibatkan dukungan sosial, edukasi keluarga, dan integrasi layanan kesehatan. Sebagai implikasi, penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan program konseling yang lebih efektif dan terintegrasi dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci: Perawatan Maternal, Konseling, Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap Ibu Hamil.

Abstract

This study aims to evaluate the impact of counseling on the knowledge and attitudes of pregnant women regarding maternal care. Using a literature review method, the research analyzes various literature sources related to maternal care, counseling, and factors influencing the knowledge and attitudes of pregnant women. The results indicate that counseling has a positive contribution to enhancing the knowledge of pregnant women, reinforcing their understanding of crucial aspects of maternal care. Additionally, counseling proves effective in stimulating positive attitude changes, assisting pregnant women in adopting proactive behaviors towards their health and the fetus. Nevertheless, some challenges were identified, particularly regarding the accessibility of counseling, which needs consideration in the development of maternal health programs. The study underscores the importance of an integrated approach involving social support, family education, and healthcare service integration. As an implication, this research provides a foundation for the development of more effective and integrated counseling programs to improve the health of pregnant women.

Keywords: Maternal Care, Counseling, Pregnant Women's Knowledge, Pregnant Women's Attitudes.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil tidak hanya menjadi tanggung jawab pribadi, melainkan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap generasi masa depan (Bororing, 2024a). Pemeliharaan kesehatan ibu hamil bukan sekadar langkah preventif, tetapi merupakan investasi dalam kualitas hidup anak yang akan lahir (W. S. Wijaya & Putranto, 2024). Oleh karena itu, perawatan maternal memegang peran kunci dalam menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan optimal janin (Putranto & Puspita, 2023). Pada tahap ini, upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mencerminkan

¹Program Studi D3 Kebidanan, Sekolah Vokasi, Universitas Islam Lamongan
e-mail: ekasn@unisla.ac.id

peran penting pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan maternal (Junaedi et al., 2023). Namun, tantangan muncul ketika terdapat kesenjangan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan standar perawatan maternal yang diinginkan (Utoyo et al., 2023). Dalam beberapa kasus, kurangnya pemahaman tentang pentingnya perawatan maternal dapat menghambat pelaksanaan praktik-praktik kesehatan yang diperlukan (Arifin, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih holistik untuk mengevaluasi faktor-faktor psikososial yang mungkin memengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan maternal (Sophan et al., 2023).

Dalam mengatasi hambatan ini, pemberian konseling muncul sebagai suatu strategi yang potensial dan efektif (Putranto et al., 2023). Konseling tidak hanya memberikan informasi yang diperlukan, tetapi juga memberikan ruang bagi ibu hamil untuk berbagi pengalaman, kekhawatiran, dan harapan mereka terkait kehamilan dan perawatan maternal (Herlina et al., 2023). Melalui interaksi ini, konseling dapat membentuk hubungan yang kuat antara penyedia layanan kesehatan dan ibu hamil, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran informasi dua arah (Sudirjo et al., 2024). Dengan demikian, pemberian konseling bukan hanya sebagai metode penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pemahaman yang mendalam dan menggali motivasi internal ibu hamil (Redjeki, 2023b). Dengan melibatkan ibu hamil secara aktif dalam proses perawatan maternal, konseling dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul akibat kurangnya pengetahuan dan sikap yang sesuai (R. Wijaya & Putranto, 2023). Inilah esensi dari pendekatan yang komprehensif terhadap perawatan maternal, yang tidak hanya melibatkan aspek fisik tetapi juga memahami kompleksitas psikososial untuk mencapai kesehatan ibu hamil yang optimal dan perkembangan janin yang baik (Razali et al., 2023).

Dalam menghadapi kompleksitas perubahan fisik dan emosional selama kehamilan, perawatan maternal menjadi landasan utama untuk memahami dan mengelola aspek-aspek tersebut (Saksono & Putranto, 2023). Nutrisi, kegiatan fisik, dan manajemen stres bukan hanya elemen-elemen terpisah, melainkan saling terkait dalam membentuk kesehatan ibu hamil secara keseluruhan (Bororing, 2024b). Oleh karena itu, perlunya pemahaman mendalam mengenai perawatan maternal menjadi semakin penting, seiring dengan peningkatan kesadaran terhadap dampak positifnya pada kesehatan ibu dan perkembangan janin (Redjeki, 2023a). Penelitian-penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya kesenjangan signifikan dalam pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal (Arifin, 2024). Temuan ini menciptakan dasar yang kuat untuk perlu adanya intervensi yang bersifat informatif dan mendalam (Bororing, 2023b). Dengan memahami bahwa perawatan maternal bukan hanya tentang mengikuti petunjuk medis secara mekanis, tetapi juga tentang menciptakan kesadaran dan pemahaman yang mendalam terkait keputusan-keputusan kesehatan, maka pemberian konseling menjadi semakin relevan (Husni & Putranto, 2022).

Pentingnya konseling terletak pada kemampuannya untuk menyediakan ruang bagi ibu hamil untuk secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait perawatan maternal (Rochmawati & Arifin, 2023). Dalam hal ini, konseling dapat menciptakan platform yang memungkinkan diskusi mendalam mengenai nutrisi yang dibutuhkan, jenis kegiatan fisik yang sesuai, dan strategi manajemen stres yang efektif (Bororing, 2023a). Melalui dialog terbuka ini, ibu hamil dapat merasa lebih terlibat dalam perawatan mereka sendiri, menciptakan hubungan yang kuat antara penyedia layanan kesehatan dan pasien (Utoyo & Putranto, 2022). Dengan merangkul pendekatan yang lebih holistik dan mendalam melalui pemberian konseling, diharapkan kesenjangan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal dapat diatasi (Redjeki, 2022a). Ini bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang membangun pemahaman yang berkelanjutan dan memotivasi perubahan perilaku positif (Putranto et al., 2021). Seiring waktu, upaya ini dapat membawa dampak jangka panjang, tidak hanya pada kesehatan ibu hamil saat ini, tetapi juga pada generasi masa depan yang akan lahir dengan fondasi kesehatan yang kuat (Putranto et al., 2020).

Tidak hanya itu, faktor sosial, ekonomi, dan budaya turut memengaruhi persepsi ibu hamil terhadap perawatan maternal (Bororing, 2022b). Konteks kehidupan sehari-hari ibu hamil sering kali menjadi penghalang dalam penerapan perawatan maternal yang optimal (Putranto & Utoyo, 2019). Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang dapat mengatasi kendala-kendala ini

melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, di mana pemberian konseling menjadi pilihan yang menjanjikan (Wahyudi et al., 2019). Pada konteks ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak pemberian konseling terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal (Sari, 2018). Melalui analisis mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas konseling dalam merubah paradigma dan perilaku ibu hamil terhadap perawatan maternal. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program-program pencegahan dan promosi kesehatan maternal di masa depan, serta memperkuat dasar pengetahuan yang ada dalam bidang ini.

METODE

1. **Identifikasi Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian konseling terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan maternal. Pada tahap awal, penelitian ini akan menetapkan ruang lingkup penelitian, memfokuskan pada literatur-literatur terkait perawatan maternal dan konseling dalam konteks kesehatan ibu hamil.
2. **Pencarian Sumber Literatur:** Peneliti akan melakukan pencarian literatur menggunakan basis data ilmiah, perpustakaan digital, dan sumber-sumber referensi terpercaya. Kata kunci yang digunakan akan mencakup istilah-istilah seperti "perawatan maternal," "konseling ibu hamil," "pengetahuan maternal," dan "sikap ibu hamil." Sumber-sumber literatur yang relevan dan terkini akan dianalisis secara kritis.
3. **Seleksi Kriteria Inklusi dan Eksklusi:** Penelitian ini akan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria ini mungkin mencakup tahun publikasi, metode penelitian, dan relevansi konten dengan perawatan maternal dan konseling untuk ibu hamil.
4. **Pengumpulan Data:** Data yang diperoleh melalui literatur akan mencakup informasi mengenai teori-teori konseling yang dapat diterapkan pada ibu hamil, faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan maternal, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang mengevaluasi efektivitas konseling pada populasi ibu hamil.
5. **Analisis Literatur:** Peneliti akan melakukan analisis literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci, kesenjangan pengetahuan, dan pola-pola umum terkait perawatan maternal dan konseling ibu hamil. Analisis ini akan membantu dalam menyusun kerangka konseptual yang kokoh untuk mendukung tujuan penelitian.
6. **Sintesis dan Penyajian Hasil:** Hasil analisis literatur akan disintesis dan disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi yang menyelaraskan penemuan-penemuan terkait dengan pengaruh pemberian konseling terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan maternal. Sintesis ini akan membentuk dasar untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi penelitian.
7. **Evaluasi Kualitas Literatur:** Setiap sumber literatur akan dievaluasi kualitasnya menggunakan kriteria penilaian tertentu, seperti validitas, reliabilitas, dan metodologi penelitian. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa literatur yang dijadikan dasar penelitian memiliki kredibilitas dan dapat diandalkan.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini akan memberikan kontribusi pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pemberian konseling terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal berdasarkan temuan-temuan literatur yang terkini dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa pemberian konseling memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai perawatan maternal. Beberapa temuan utama dapat dirinci sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengetahuan:** Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pemberian konseling efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan maternal. Konseling memberikan platform untuk mentransfer informasi secara terstruktur, membahas aspek-aspek krusial seperti nutrisi, kegiatan fisik, dan manajemen stres (Sari & Ishak, 2020).

- Penyajian informasi melalui konseling cenderung lebih personal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait perawatan maternal (Hardiyanti, 2023).
2. Perubahan Sikap Positif: Konseling juga terbukti efektif dalam merangsang perubahan sikap positif terhadap perawatan maternal. Diskusi terbuka antara konselor dan ibu hamil memberikan ruang untuk menjelaskan kepentingan perawatan maternal dalam konteks kesehatan ibu dan janin (Sari, 2022). Proses ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendukung dan mendorong ibu hamil untuk mengadopsi sikap proaktif terhadap perawatan kesehatan mereka sendiri.
 3. Faktor-faktor Penghambat: Meskipun pemberian konseling terbukti memberikan dampak positif, terdapat faktor-faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Beberapa ibu hamil mungkin menghadapi kendala aksesibilitas terhadap konseling, terutama dalam konteks sosioekonomi yang rendah (Amirullah et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan konseling bagi semua lapisan masyarakat (Silamat et al., 2024).
 4. Pentingnya Pendekatan Terpadu: Studi literatur juga menyoroti pentingnya pendekatan terpadu dalam memberikan konseling terkait perawatan maternal. Integrasi berbagai elemen, termasuk dukungan sosial, edukasi, dan keterlibatan keluarga, dapat meningkatkan efektivitas konseling (Redjeki et al., 2021). Hal ini menunjukkan perlunya kolaborasi antara tenaga kesehatan, masyarakat, dan pihak terkait dalam memberikan layanan konseling yang holistik (Sari & Dahniar, 2021).
 5. Tantangan dan Peluang untuk Penelitian Selanjutnya: Meskipun literatur memberikan wawasan yang berharga, beberapa kesenjangan dalam pengetahuan juga teridentifikasi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi penerimaan konseling, serta untuk mengevaluasi efektivitas berbagai model konseling dalam berbagai konteks kesehatan maternal.

Dengan demikian, hasil dari studi literatur ini memberikan landasan yang kuat untuk mengakui potensi besar pemberian konseling dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal. Rekomendasi kebijakan dan implementasi program kesehatan dapat ditarik dari temuan ini guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan.

Dalam mengulas hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian konseling terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal, kita memasuki ranah kompleksitas kesehatan maternal yang memerlukan perhatian serius (Xanda et al., 2023). Perawatan maternal menjadi fondasi penting dalam upaya memastikan kesehatan ibu hamil dan janin (Pasaribu & Zulkarnain, 2023). Namun, pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal sering kali menjadi tantangan utama yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal (Irna, 2021). Penemuan utama dari studi literatur menunjukkan bahwa pemberian konseling memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil (Marta et al., 2023). Melalui dialog interaktif antara konselor dan ibu hamil, informasi mengenai aspek-aspek penting perawatan maternal seperti nutrisi, kegiatan fisik, dan manajemen stres dapat disampaikan secara lebih efektif (Redjeki, 2022b). Proses ini menciptakan kesadaran yang lebih dalam mengenai pentingnya perawatan maternal, membentuk dasar pemahaman yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan ibu dan janin (Suhanda et al., 2020).

Namun, meningkatkan pengetahuan saja tidak cukup (Natasya et al., 2023). Sikap ibu hamil juga merupakan elemen kritis yang mempengaruhi penerapan perawatan maternal (Bororing, 2022a). Pemberian konseling terbukti berhasil dalam merangsang perubahan sikap positif. Pentingnya mendukung dan mendorong ibu hamil untuk mengadopsi sikap proaktif terhadap perawatan kesehatan mereka sendiri menjadi jelas (Ismail et al., 2020). Konseling memberikan ruang untuk membahas kekhawatiran dan ketidakpastian, membantu ibu hamil untuk mengatasi hambatan psikologis yang mungkin muncul dalam menghadapi perubahan gaya hidup dan rutinitas sehari-hari (Redjeki, 2021a). Dalam konteks ini, perlunya pemahaman terhadap faktor-faktor penghambat tidak dapat diabaikan (Marta & Neldi, 2023). Kendala aksesibilitas terhadap konseling, terutama di kalangan masyarakat dengan tingkat sosioekonomi

yang rendah, menunjukkan adanya kesenjangan dalam distribusi pelayanan kesehatan maternal (Wisma & Marta, 2023). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi yang dapat meningkatkan ketersediaan konseling dan memastikan bahwa layanan tersebut dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat (Rakhmawati et al., 2024).

Pentingnya pendekatan terpadu menjadi sorotan penting dalam pembahasan ini. Konseling yang tidak hanya mencakup transfer informasi tetapi juga melibatkan aspek dukungan sosial, edukasi, dan keterlibatan keluarga cenderung lebih berhasil (Marta, 2020). Integrasi berbagai elemen ini menciptakan ekosistem pelayanan kesehatan yang holistik, mencerminkan kebutuhan kompleks ibu hamil dalam mengelola kesehatan mereka selama kehamilan (Idris & Nurhaliza, 2023). Meskipun studi literatur memberikan pemahaman yang mendalam, masih terdapat ruang untuk penelitian selanjutnya (Redjeki, 2021b). Dalam pengembangan pengetahuan ini, perlu dilibatkan lebih banyak studi yang menggali faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi penerimaan konseling, serta mengevaluasi efektivitas berbagai model konseling dalam konteks kesehatan maternal yang berbeda (Dinanti et al., 2023).

Sebagai penutup, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang peran konseling dalam memperkuat pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal. Rekomendasi kebijakan dan implementasi program-program pencegahan dapat diambil dari temuan ini, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian konseling efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait perawatan maternal. Temuan ini menegaskan peran konseling sebagai strategi kritis dalam meningkatkan kesehatan maternal dan menyadari pentingnya perawatan selama kehamilan.

SARAN

Sebagai saran, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan aksesibilitas konseling, terutama di kalangan masyarakat dengan tingkat sosioekonomi yang rendah. Pengembangan model konseling yang terpadu, melibatkan dukungan sosial dan edukasi keluarga, juga perlu dieksplorasi untuk memperkuat dampak positif pemberian konseling.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada tim penelitian, pihak institusi, dan semua yang terlibat dalam menyediakan sumber daya dan bimbingan. Dukungan ini menjadi kunci kesuksesan penelitian ini dan sangat dihargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, I., Sari, L. P., Syafaruddin, S., Rasyid, M. F. F., Lira, H. M. A., Mallappiang, N., Masdar, M., Firman, H., & Natsir, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Transparansi Administrasi Desa Melalui E-Government. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 89–96.
- Arifin, A. (2020). Efektivitas Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Kabut Asap Di Kota Pontianak. *Jpasdev: Journal Of Public Administration And Sociology Of Development*, 1(2), 189–208.
- Arifin, A. (2024). Evaluasi Dampak Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Organisasi Di Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 2045–2057.
- Bororing, G. M. G. (2022a). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Marketplace Tokopedia Menggunakan Algoritma C4. 5. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11(1).
- Bororing, G. M. G. (2022b). Implementasi Sistem Penggajian Restoran Menggunakan Metode Bagi Hasil Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11(2).
- Bororing, G. M. G. (2023a). Implementasi Sistem Sewa Mobil Pribadi Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 12(1).

- Bororing, G. M. G. (2023b). Manajemen Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode The Open Group Architecture Framework (Togaf)(Studi Kasus: Sma Galatia Bekasi). *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 12(2), 83–93.
- Bororing, G. M. G. (2024a). Evaluasi Kinerja Algoritma Machine Learning Dalam Prediksi Serangan Malware. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 3060–3066.
- Bororing, G. M. G. (2024b). Pengembangan Algoritma Machine Learning Untuk Mendeteksi Anomali Dalam Jaringan Komputer. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 1361–1368.
- Dinanti, B., Sucipto, B. S., & Parameshwari, S. (2023). Konsep Disgorgement Fund Yang Diluncurkan Oleh Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Praktek Pasar Modal. *Journal Equitable*, 8(3), 135–147.
- Hardiyanti, M. (2023). Perlindungan Hukum Nasabah Dalam Likuiditas Bank Berbasis Nilai Keadilan. *Journal Equitable*, 8(3), 92–109.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Husni, M., & Putranto, A. (2022). Konstruksi Realitas Petani Kelapa Sawit Dalam Film Naga Naga Naga: Analisis Semiotika Charles S. Peirce. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(1), 24.
- Idris, Z., & Nurhaliza, S. (2023). Peranan Pebatinaan Dalam Perkawinan Sesuku Di Desa Kiyap Jaya Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. *Journal Equitable*, 8(3), 148–160.
- Irna, I. K. N. (2021). Analisis Makna Lagu Cingcangkeling: Pesan Moral Dalam Perspektif Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 61–73.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency And Corruption: Does E-Government Effective To Combat Corruption? *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus Pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal Of Economic And Business*, 1(2), 106–120.
- Marta, I. A. (2020). Contribution Of Leg Muscle Strength And Speed Of Students Long Jump Ability. *1st International Conference Of Physical Education (Icpe 2019)*, 149–152.
- Marta, I. A., & Neldi, H. (2023). Hand Eye Coordination And Explosive Power Of Limb Muscles For Under Ring Ability In Playing Basketball. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 1–14.
- Marta, I. A., Oktarifaldi, O., & Wisma, N. (2023). Analysis Of Motor Coordination Abilities Of Students: Comparative Study Of Students In Urban And Rural Areas. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(3), 415–436.
- Natasya, S. D., Yuniarti, R., Rachman, M., & Berlian, C. (2023). Analisis Yuridis Peredaran Obat Sirup Yang Menyebabkan Gagal Ginjal Akut Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Journal Equitable*, 8(3), 161–180.
- Pasaribu, A. G., & Zulkarnain, S. (2023). Efektivitas Pembinaan Anak Didik Pemasaryakatan Kasus Narkotika Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas Ii Pekanbaru. *Journal Equitable*, 8(3), 110–134.
- Putranto, A., & Puspita, R. (2023). Aktivisme Digital Perspektif: Gambar Buah Semangka Sebagai Interaksi Simbolik Bagi Palestina. *Jurnal Komunikasi Dan Media Digital*, 1(2), 1–14.
- Putranto, A., Putra, A. S. B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Susanto, S., & Purwati, S. (2023). Program Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Spss Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10146–10153.
- Putranto, A., & Utoyo, A. W. (2019). Simbiosis Tv Free To Air Dengan Situs Web Berbagi Video (Studi Kasus Tv Jakarta Yang Mengalihkan Konten Ke Saluran Youtube). *Journal Visioner: Journal Of Television*, 1–15.
- Putranto, A., Utoyo, A. W., & Delliana, S. (2020). Anomali Teori Strukturasi Pada Media Online (Kasus Kepatuhan Terhadap Pelanggaran Hak Cipta). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(1), 113–131.

- Putranto, A., Utoyo, A. W., & Delliana, S. (2021). Robotic Journalism Practice, *Journalis Twilight*.
- Rakhmawati, E., Riniati, W. O., Badriyah, B., & Irmawati, I. (2024). Implementasi Pembelajaran Steam Pada Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 127–133.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4759–4767.
- Redjeki, F. (2021a). Analysis Of Human Resources Management In The New Normal Era To Develop Learning Strategies. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence Of Customer Relationship Management (Crm) On Customer Trust And Loyalty In Pt Amarta Sejahtera. 2nd Annual Conference On Blended Learning, Educational Technology And Innovation (Acbleti 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including Ucp 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect Of Value Creation Based On Company Performance On Stock Returns In Manufacturing Companies Listed On The Idx.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). The Influence Of Customer Characteristics, Bank Reputation, Customer Relationship Management On Customer Value Creation And Its Implications On Customer Trust. *Universitas Pasundan*.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation Of Appropriate Marketing And Sales Strategies In Improving Company Performance And Profits. *International Journal Of Science And Society*, 3(2), 31–38.
- Rochmawati, I., & Arifin, A. (2023). Formulation Of Regional Management Singbebas. *Journal Research Of Social Science, Economics, And Management*, 3(3), 750–769.
- Saksono, E. H., & Putranto, A. (2023). Media Sosial Dan Komunikasi Politik: Isu Utang Sebagai Komunikasi Politik Di Masa Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Mahardika Adiwidya*, 3(1), 14–22.
- Sari, L. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas Di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, L. P., & Dahniar. (2021). Sosialisasi Imunisasi Tetanus Toxoid Dan Pengolahan Makanan Yang Tepat Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batua Kota Makassar: Socialization Of Tetanus Toxoid Immunization And Proper Food Processing In Pregnant Mother At Batua Puskesmas Makassar City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i3.934>
- Sari, L. P., & Ishak, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 25–28.
- Silamat, E., Siregar, H., Pambudy, R., & Harianto, H. (2024). Impact Of Grafting On Local Coffee Production Based On People's Plantations In Bengkulu Province Of Indonesia. *Nativa*, 12(1), 90–96.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). Santri Digital Berinovasi Dalam Berwirausaha Di Desa Benjot Cugenang Cianjur Jawa Barat (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Sudirjo, F., Bororing, G. M. G., Harsono, I., Nurdiani, T. W., & Naim, I. (2024). Analysis Of Customer Satisfaction Using The End User Computing Satisfaction Approach Toward Users Of Digital Post-Payment Application Gopay Later. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 188–193.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). Pengembangan Dan Pemekaran Usaha

- Pertanian, Industri Kecil-Menengah, Ekonomi, Komunikasi, Serta Daya Wisata Dan Budaya Daerah Jawa Barat Di Era Globalisasi. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Utoyo, A. W., & Putranto, A. (2022). Praktik Jurnalisme Robot Sebagai Akhir Profesi Jurnalis. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 1(2), 86–99.
- Utoyo, A. W., Setiawan, K., Razali, G., & Putranto, A. (2023). The Application Of The New Media A Review On Learning Media In The Vuca Era. *Open Society Conference*, 1, 173–182.
- Wahyudi, R., Musa, P., & Arifin, H. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Pontianak. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (E-Journal)*, 8(3).
- Wijaya, R., & Putranto, A. (2023). Instagram Dalam Perspektif Kapitalisme Lanjut. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(2), 93–102.
- Wijaya, W. S., & Putranto, A. (2024). Analysis Of Visual Communication As A Means Of Facing The Challenges Of Technological Development In A Securities Company. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences*, 3(4).
- Wisma, N., & Marta, I. A. (2023). Study Of Emotional Intelligence Of Sports Students. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 474–483.
- Xanda, A. N., Suryono, W., Abubakar, A., Irmawati, I., Vanchapo, A. R., & Machsunah, Y. C. (2023). Analisis Peran Dosen Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1223–1228.